KARYA TULIS ILMIAH

PENERAPAN *TEKNIK ANTECEDENT CONTROL* UNTUK MENINGKATKAN *TOILETTING SKILLS* PADA BALITA DENGAN MASALAH KONSTIPASI DI PAUD MUSLIFAH TAHUN 2025

DISUSUN OLEH :

NAURAH SALWA DZAHABIYYAH

NIM. P01720222035

KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES BENGKULU
PROGRAM D III KEPERAWATAN BENGKULU
JURUSAN KEPERAWATAN

HALAMAN JUDUL

KARYA TULIS ILMIAH

PENERAPAN TEKNIK *ANTECEDENT CONTROL* UNTUK MENINGKATKAN *TOILETTING SKILLS* PADA BALITA DENGAN MASALAH KONSTIPASI DI PAUD MUSLIFAH TAHUN 2025

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Menyelesaikan

Program Diploma III Jurusan Keperawatan

Poltekkes Kemenkes Bengkulu

DISUSUN OLEH :

NAURAH SALWA DZAHABIYYAH

NIM. P01720222035

KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES BENGKULU PROGRAM D III KEPERAWATAN BENGKULU
JURUSAN KEPERAWATAN
TAHUN 2025

HALAMAN PERSETUJUAN
KARYA TULIS ILMIAH

PENERAPAN TEKNIK *ANTECEDENT CONTROL* UNTUK MENINGKATKAN *TOILETTING SKILLS* PADA BALITA DENGAN MASALAH KONSTIPASI DI PAUD MUSLIFAH TAHUN 2025

Disiapkan dan dipresentasikan oleh:

NAURAH SALWA DZAHABIYYAH
NIM.P0172022035

Karya Tulis Ilmiah Ini Telah Diperiksa dan Disetujui Untuk Dipresentasikan
Dihadapan Tim Penguji Program Studi Diploma III Keperawatan Bengkulu
Poltekkes Kemenkes Bengkulu
Pada

Oleh:

Pembimbing Karya Tulis Ilmiah

Ns. Andra Saferi Wijaya, M. Kep
NIP.198804272019021001

HALAMAN PENGESAHAN
KARYA TULIS ILMIAH

PENERAPAN TEKNIK ANTECEDENT CONTROL UNTUK MENINGKATKAN TOILETTING SKILLS PADA BALITA DENGAN MASALAH KONSTIPASI DI PAUD MUSLIFAH TAHUN 2025

Disusun Oleh :

NAURAH SALWA DZAHABIYYAH
NIM.P0172022035

Karya Tulis Ilmiah ini telah diuji dan dinilai oleh panitia penguji Program Studi
Diploma III Keperawatan
Poltekkes Kemenkes Bengkulu

Ketua Dewan Penguji

Pauzan Efendi,SST.,M.Kes
NIP. 196809131988031003

Penguji 1

Ns. Mercy Nafratilova,S.Kep.,M.Kep.,Sp.Kep.An
NIP. 198512182009032001

Penguji 2/Pembimbing

Ns. Andra Saferi Wijaya, M. Kep
NIP.198804272019021001

Mengetahui:
Ketua Program Studi
Diploma III Keperawatan Bengkulu

Ns. Rahma Annisa,S.Kep.,M.Kep
NIP. 198503232010122002

BIODATA PENULIS



Nama	: Naurah Salwa Dzahabiyyah
Tempat, Tanggal Lahir	: Curup, 13 Mei 2004
Agama	: Islam
Jenis Kelamin	: Perempuan
Pekerjaan	: Mahasiswa
Alamat	: Ds. Sungai Gerong, Kec Amen, Kabupaten Lebong
No.HP	082178785701
Email	: naurahslw13@gmail.com
Riwayat Pendidikan	:

1. SD Negeri 67 Lebong
2. SMP Negeri 01 Lebong
3. SMA Negeri 03 Lebong

Judul Studi Kasus : Penerapan Teknik Antecedent Control Untuk Meningkatkan Toiletting Skills Pada Balita

PERNYATAAN ORISINALITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	:	Naurah Salwa Dzahabiyyah
NIM	:	P01720222035
Judul Proposal Penelitian	:	Penerapan teknik *antecedent control* untuk meningkatkan *toiletting skills* pada balita dengan masalah konstipasi di PAUD Muslifah tahun 2025

Menyatakan bahwa Karya Tulis Ilmiah ini merupakan karya saya sendiri (ASLI) dan bukan hasil penjiplakan dari karya yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademis di suatu institusi Pendidikan.

Demikian pernyataan ini dan apabila kelak dikemudian hari terbukti dalam Karya Tulis Ilmiah ada unsur penjiplakan, maka saya bersedia mempertanggung jawabkan sesuai ketentuan yang berlaku.

Bengkulu Maret 2025

Yang menyatakan,



Naurah Salwa Dzahabiyyah

NIM.P0172022035

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan Kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena berkat rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan KTI dengan judul "Penerapan Teknik *Antacedent Control* untuk Meningkatkan *Toiletting Skills* pada Balita dengan Masalah Konstipasi"

Dalam penyusunan KTI ini penulis mendapatkan bimbingan dan bantuan baik materi maupun nasihat dari berbagai pihak sehingga penulis dapat menyelesaikan KTI ini tepat pada waktunya. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Linda, SST., M. Kes selaku Direktur Politeknik Kesehatan Kementrian Kemenkes Bengkulu yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk mengikuti pendidikan di Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Bengkulu.
2. Ns. Erni Buston,SST.,M.Kes selaku Ketua Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Bengkulu.
3. Ns. Rahma Annisa,S.Kep.,M.Kep selaku Ketua Program Studi Diploma III Keperawatan Bengkulu
4. Ns. Andra Saferi Wijaya, M.Kep selaku pembimbing dalam penyusunan karya tulis ilmiah ini yang telah meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, arahan, dan masukan sehingga karya tulis ilmiah ini bisa terselesaikan dengan baik.
5. Seluruh tenaga pendidik dan kependidikan Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Bengkulu.

Penulis berharap semoga KTI yang telah penulis susun ini dapat bermanfaat bagi semua pihak serta dapat membawa perubahan positif terutama bagi penulis sendiri dan mahasiswa Prodi Keperawatan Bengkulu lainnya.

Bengkulu, Juli 2025

Penulis

KATA PERSEMBAHAN

1. Segala puji, syukur, dan kerendahan hati saya panjatkan ke hadirat Allah SWT, Tuhan semesta alam, yang dengan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya saya diberi kekuatan, kesabaran, dan kesempatan untuk menyelesaikan karya sederhana ini. Tiada kata yang mampu menggambarkan betapa besar karunia dan kasih sayang-Nya. Setiap langkah, setiap napas, dan setiap proses dalam perjalanan ini terjadi semata-mata atas izin dan kehendak-Nya. Karya ini saya persembahkan sebagai wujud rasa syukur dan terima kasih yang mendalam kepada Allah SWT. Semoga ilmu dan hasil dari karya ini menjadi amal jariyah, membawa keberkahan, serta bermanfaat bagi saya dan orang lain.

   "Dan Dia-lah yang menjadikan kamu khalifah-khalifah di bumi dan meninggikan sebagian kamu atas sebagian yang lain beberapa derajat, untuk mengujimu tentang apa yang diberikan-Nya kepadamu.

   — QS. Al-An'am: 165

2. Untuk Ibu, malaikat tanpa sayapku. Jika Ayok (nama panggilan keluarga untuk penulis) bisa menulis semua kisah tentang pengorbananmu, mungkin berjilid-jilid buku takkan pernah cukup untuk menggambarkannya. Dalam setiap lelah Ayok, Ayok selalu ingat senyummu. Dalam setiap jatuh Ayok, Ayok selalu terbayang doa-doamu. Tak pernah ada sehari pun Ayok berjalan tanpa kasihmu, karena cintamu ada di setiap detak jantung Ayok. Engkau adalah alasan Ayok berdiri hingga hari ini. Engkau adalah rumah tempat semua rindu pulang. Engkau adalah doa yang tak pernah putus, yang selalu menjaga Ayok bahkan ketika Ayok lupa menjaga diriku sendiri. Maafkan Ayok, Bu, bila selama ini Ayok belum mampu membalas sedikit pun dari semua lelahmu, semua air matamu, dan semua doa yang kau titipkan di setiap sujudmu. Karya sederhana ini Ayok persembahkan untukmu, Ibu, Sebagai bukti kecil bahwa setiap perjuanganmu tidak sia-sia. Semoga kelak Ayok mampu membuatmu bangga dan memberikan kebahagiaan yang pantas engkau dapatkan.

3. Untuk Ayahku, pahlawan tanpa tanda jasa, pelindung tanpa pamrih, dan cinta yang tak pernah tergantikan. Ayah, Sejak Ayok (nama panggilan keluarga untuk penulis) kecil, Ayok melihatmu sebagai sosok terkuat di dunia. Ayok ingat betul bagaimana peluhmu menetes setiap hari, menantang lelah dan waktu, hanya demi memastikan Ayok bisa tumbuh, belajar, dan meraih mimpi. Namun kini Ayok tahu, di balik punggungmu yang kokoh, ada rasa letih yang sering kau sembunyikan. Di balik senyummu yang tegar, ada doa-doa panjang yang tak pernah terucap. Kau jarang berkata banyak, tetapi setiap tindakanmu selalu berbicara lebih keras daripada seribu kata. Ayah, terima kasih untuk setiap tetes keringatmu, untuk setiap doa yang tak terdengar, untuk setiap malam yang kau lalui dengan memikirkan masa depanku. Karya sederhana ini kupersembahkan untukmu, Ayah. Semoga setiap usahaku, setiap pencapaianku, dan setiap langkahku di dunia ini mampu menjadi hadiah kecil yang membuatmu tersenyum bangga. Ayok tahu, tak akan pernah ada yang bisa membalas semua pengorbananmu. Tapi, izinkan Ayok berusaha, sekecil apa pun itu, agar kelak engkau bisa berkata,
4. Untuk kedua bintang kecilku, Nailah Ndut dan Nadhim Mbul. Kalian tahu tidak? Kalian adalah salah satu alasan terindah mengapa Ayok (nama panggilan keluarga untuk penulis) terus berjuang hingga hari ini. Setiap tawa kalian, setiap rengekan kecil, dan setiap cerita sederhana kalian adalah penghibur lelahku di tengah semua perjuangan ini. Nailah Ndut, Ayok selalu melihatmu sebagai gadis kecil yang ceria, penuh semangat, dan membawa warna dalam hidupku. Senyummu yang manis dan canda tawamu adalah obat paling ampuh untuk menghapus rasa penat Ayok. Nadhim Mbul, bocah kecil lucu yang selalu membuat suasana rumah jadi ramai. Tingkahmu yang polos dan ceria sering kali membuat Ayok belajar banyak tentang arti kebahagiaan yang sederhana. Kalian berdua, mungkin belum mengerti betapa berharganya kalian bagi Ayok. Tapi percayalah setiap langkah yang Ayok tempuh, setiap perjuangan yang Ayok lakukan, selalu ada doa untuk kalian di dalamnya. Ayok ingin kelak bisa menjadi contoh dan membuat kalian bangga. Karya sederhana ini Ayok persembahkan untuk kalian, Nailah dan Nadhim, sebagai bukti kecil betapa besar cinta Ayok

pada kalian. Semoga ketika kalian dewasa nanti dan membaca ini, kalian tahu bahwa sejak dulu hingga nanti, Ayok akan selalu mencintai kalian tanpa syarat.

5. Untuk keluarga besar Syukuria Family dan Nang Tjik Iroel Family tercinta. Terima kasih atas setiap doa, dukungan, dan kasih sayang yang tak pernah putus kalian berikan. Dalam setiap perjalanan hidupku, keluarga adalah tempatku kembali, tempat aku belajar tentang arti kebersamaan, dan tempat aku merasakan cinta yang sesungguhnya. Dari kalian, aku belajar apa itu arti pengorbanan, kesabaran, dan saling menguatkan. Dalam suka dan duka, kalian selalu menjadi pelabuhan terbaik tempat aku bersandar. Tak ada kata yang cukup untuk menggambarkan betapa berharganya kebersamaan ini. Karya sederhana ini kupersembahkan untuk seluruh anggota Syukuria Family dan Nang Tjik Iroel Family. Semoga setiap keberhasilan yang aku raih kelak menjadi kebanggaan bersama, dan semoga keluarga kita selalu dipenuhi keberkahan, kebahagiaan, dan cinta yang tak pernah pudar.
6. Untukmu, Rhatu Syelga — Egak, sahabat kecilku yang penuh kenangan. Egak, Sejak masa kecil kita, aku selalu ingat bagaimana kamu hadir sebagai bagian terindah dalam cerita hidupku. Bersamamu, aku belajar arti kebersamaan, berbagi tawa, dan menikmati hari-hari sederhana yang kini menjadi kenangan paling berharga. Aku masih ingat jelas canda tawamu, obrolan-obrolan kecil kita, dan mimpi-mimpi polos yang sering kita bicarakan dulu. Semua kenangan itu akan selalu terpatri di hatiku, karena masa kecilku tak akan pernah sama tanpa hadirmu. Egak, terima kasih sudah menjadi bagian dari perjalanan hidupku. Terima kasih atas tawa, cerita, dan kebersamaan yang pernah kita lalui. Mungkin kini kita jarang bersama, tapi percayalah, persahabatan ini akan selalu hidup di dalam ingatan dan doaku. Karya sederhana ini aku persembahkan juga untukmu, Egak. Semoga suatu saat nanti, ketika kita mengenang masa-masa itu, kita bisa tersenyum bersama dan menyadari betapa berharganya waktu-waktu yang pernah kita jalani.

7. Untuk Windi, Fira, dan Mita — sahabat masa SMA-ku yang penuh cerita. Waktu berlalu begitu cepat, tetapi kenangan kita akan selalu hidup di dalam hati. Tiga tahun di bangku SMA bukan hanya tentang pelajaran dan nilai, tapi tentang kisah-kisah indah yang kita ukir bersama. Windi, terima kasih karena selalu jadi sosok pendengar yang sabar dan penghibur di saat lelah. Fira, terima kasih atas tawa, semangat, dan nasihat-nasihatmu yang selalu membuat hari-hari lebih ringan. Dan Mita, terima kasih karena selalu ada, memahami, dan menguatkan, bahkan di saat kata-kata tak lagi cukup. Kalian bertiga adalah bagian dari perjalanan yang membuatku kuat hingga saat ini. Kita mungkin tak lagi setiap hari berbagi cerita seperti dulu, tapi jejak kebersamaan kita tidak akan pernah hilang. Aku bersyukur pernah memiliki kalian sebagai teman, sebagai sahabat, sebagai keluarga yang dipilih oleh hati. Karya sederhana ini kupersembahkan untuk kalian, Windi, Fira, dan Mita. Semoga persahabatan ini tetap terjaga, meski jarak dan waktu memisahkan. Dan semoga suatu hari nanti, ketika kita bertemu kembali, kita bisa tersenyum dan berkata: *"Kita pernah melalui semuanya bersama, dan itu akan selalu menjadi bagian terindah dalam hidup kita."*
8. Untuk Meylan, Okta, Lika, dan Yemi. Sahabatku, bagian terindah dalam perjalanan hidupku. Empat nama, empat jiwa, empat pelengkap dalam setiap cerita perjuanganku selama kuliah. Kita dipertemukan bukan sekadar untuk mengenal, tetapi untuk saling menopang di saat lelah, saling menggenggam di saat jatuh, dan saling menguatkan di saat dunia terasa begitu berat. Aku tak pernah menyangka, pertemuan kita yang sederhana mampu menjadi awal dari cerita panjang yang begitu berarti. Bersama kalian, aku belajar apa arti kebersamaan, keikhlasan, dan cinta tanpa syarat yang lahir dari hati yang tulus. Meylan, terima kasih untuk tawa dan senyummu yang selalu membawa cahaya dalam setiap gelapku. Kamu adalah alasan di balik banyak hari yang terasa lebih indah. Okta, terima kasih untuk kesabaranmu, telinga yang selalu mau mendengar, dan pelukan tak terlihat dari kata-katamu yang menenangkan. Kamu selalu tahu cara membuatku merasa dipahami. Lika, terima kasih untuk kehangatanmu, untuk setiap perhatian kecilmu, dan untuk kehadiranmu yang

membuatku merasa berharga apa adanya. Dan Yemi, terima kasih karena selalu ada, tanpa pernah bertanya kenapa. Kamu mengajariku arti setia, arti sabar, dan arti menjaga satu sama lain. Kita pernah tertawa sampai lupa waktu, menangis diam-diam, dan saling memeluk lewat doa-doa yang tak pernah terucap. Kita pernah merasa rapuh, tetapi entah bagaimana, genggaman hati kita membuat kita selalu kuat. Kalian bukan hanya sahabat, kalian adalah keluarga yang Tuhan titipkan, pelabuhan hati tempat aku kembali, dan rumah yang membuatku merasa dimengerti tanpa banyak kata. Karya sederhana ini kupersembahkan untuk kalian, Meylan, Okta, Lika, dan Yemi. Terima kasih karena pernah menjadi bagian dari hidupku, bagian dari ceritaku, bagian dari jiwaku. Semoga kelak, meski waktu memisahkan dan jarak menjauhkan, hati kita tetap saling terikat oleh kenangan yang tak akan pernah pudar.

9. Untuk seseorang dengan NIM berakhiran 038. Aku tak tahu harus memulai dari mana…yang aku tahu, kehadiranmu adalah salah satu bagian terindah dalam perjalananku. Di antara banyak wajah dan banyak cerita, ada satu namamu yang selalu menempati ruang khusus di hatiku. Kamu hadir begitu sederhana, tanpa banyak kata, tapi meninggalkan kesan yang tak pernah mudah hilang. Terima kasih karena pernah menjadi bagian dari cerita ini. Terima kasih untuk setiap momen kecil yang tanpa sadar membuatku bertahan di hari-hari sulitku. Terima kasih karena, hanya dengan keberadaanmu, dunia terasa sedikit lebih ringan. Aku tidak tahu bagaimana takdir akan menulis kisah kita. Mungkin kita akan berjalan di jalan yang sama, mungkin juga tidak. Tapi satu hal yang pasti, aku bersyukur pernah mengenalmu.
10. Untuk adik-adikku tercinta: Lisa, Nay, Sela, Haifah, dan Weldin. Kadang, hidup menghadirkan orang-orang istimewa dengan cara yang tak pernah kuduga, dan kalian adalah salah satunya. Kalian bukan hanya sekadar adik asuh bagiku… kalian adalah bagian dari perjalanan yang membuatku belajar banyak tentang kesabaran, kebersamaan, dan arti sebuah keluarga kecil. Dari setiap canda, tawa, hingga cerita sederhana yang kita bagi bersama semuanya begitu berarti dan tak tergantikan.Terima kasih sudah mau menjadi bagian dari kehidupanku. Terima kasih untuk senyuman yang selalu menghangatkan, untuk dukungan yang tanpa

diminta, dan untuk kebersamaan yang membuat semua terasa lebih indah. Jika suatu hari nanti kita menempuh jalan masing-masing, aku hanya ingin kalian tahu satu hal, kalian akan selalu ada dalam doaku. Aku akan selalu mendoakan kebahagiaan, kesuksesan, dan kesehatan kalian, di mana pun langkah kalian berada.

11. Untuk diriku sendiri untuk Naurah. Terima kasih karena sampai detik ini, kamu masih berdiri. Aku tahu ada begitu banyak luka yang kamu simpan sendiri. Ada tangis yang kamu sembunyikan di balik senyum, ada lelah yang tak pernah kamu ceritakan pada siapa pun. Tapi lihatlah dirimu sekarang kamu masih ada, kamu masih berjuang, dan itu sudah lebih dari cukup. Naurah, kamu sudah melakukan yang terbaik. Semua rasa takut, kecewa, dan kehilangan semuanya kamu hadapi tanpa menyerah. Kamu pernah runtuh, ya, tapi kamu juga selalu menemukan cara untuk bangkit lagi. Aku ingin kamu tahu kamu layak dicintai, bahkan oleh dirimu sendiri. Kamu layak bahagia, layak bermimpi, dan layak mendapatkan semua kebaikan yang dunia ini bisa berikan. Jangan pernah lagi meragukan diri sendiri, karena kamu sudah melangkah sejauh ini dengan penuh keberanian. Jika suatu hari nanti kamu merasa sendirian, ingatlah… kamu selalu punya dirimu sendiri. Kamu adalah rumahmu sendiri. Peluklah dirimu erat-erat, dan katakan: *"Aku bangga padamu, Naurah. Aku bangga pada semua versi dirimu — yang pernah jatuh, yang pernah patah, yang pernah hilang, dan yang kini memilih untuk terus hidup."*

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL ..... **i**

HALAMAN JUDUL ..... **ii**

HALAMAN PERSETUJUAN ..... **iii**

HALAMAN PENGESAHAN ..... **iv**

BIODATA PENULIS ..... **v**

PERNYATAAN ORISINALITAS ..... **vi**

KATA PENGANTAR ..... **vii**

KATA PERSEMBAHAN ..... **viii**

DAFTAR ISI ..... **xiv**

DAFTAR TABEL ..... **xvi**

DAFTAR BAGAN ..... **xvii**

DAFTAR GAMBAR ..... **xviii**

DAFTAR DIAGRAM ..... **xix**

DAFTAR LAMPIRAN ..... **xx**

BAB I PENDAHULUAN **1**

A. Latar Belakang 1

B. Rumusan Masalah 4

C. Tujuan Penelitian 4

D. Manfaat Penelitian 5

BAB II TINJUAN PUSTAKA **6**

A. Konsep Balita 6

B. Konsep Konstipasi 7

C. Konsep Toiletting Skills 16

D. Konsep Teknik Antecedent Control 20

E. Kerangka Teori 23

F. Evidance Based. 24

BAB III METODEL PENELITIAN **25**

A. Desain Penelitian 25

B. Subjek Penelitian..... 25
C. Fokus Studi 25
D. Definisi Operasional..... 25
E. Instrumen Penelitian 26
F. Metode Pengumpulan Data 27
G. Tempat dan Waktu Penelitian..... 27
H. Analisis Data..... 27
I. Penyajian Data..... 27
J. Etika Penelitian 28
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN..... 29
A. Jalan Penelitian 29
B. Hasil Studi Kasus 31
C. Pembahasan 40
D. Keterbatasan Penelitian 48
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN 50
A. Kesimpulan..... 50
B. Saran..... 51
DAFTAR PUSTAKA 53
LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 *Evidance based* ..... …… 24
Tabel 4.1 Observasi konsistensi konstipasi bilata An. I sebelum implementasi..... 31
Tabel 4.2 Observasi konsistensi konstipasi bilata An. F sebelum implementasi..... 31
Tabel 4.3 Observasi konsistensi konstipasi bilata An. i sesudah implementasi..... 32
Tabel 4.4 Observasi konsistensi konstipasi bilata An. F sesudah implementasi..... 34

Kemenkes
Poltekkes Bengkulu

DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Kerangka teori 23

Kemenkes
Poltekkes Bengkulu

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Skala Tinja Bristol 12

Kemenkes
Poltekkes Bengkulu

DAFTAR DIAGRAM

Diagram 4. 1 Hasil Observasi tipve feses An. I dan An. F..... 35

Kemenkes
Poltekkes Bengkulu

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Surat Pra Penelitian
Lampiran 2	Surat Izin Penelitian
Lampiran 3	Surat Etik
Lampiran 4	Lembar Informed Consent
Lampiran 5	Surat Permohonan Responden
Lampiran 6	Surat Persetujuan Responden
Lampiran 7	Lembar Standar Operasional Prosedur
Lampiran 8	Lembar Kuisioner
Lampiran 9	Lembar Observasi
Lampiran 10	Lembar Control Antecedent
Lampiran 11	Dokumentasi Kegiata
Lampiran 12	Surat Selesai Penelitian

Kemenkes Poltekkes Bengkulu